

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Beban kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap stres kerja karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Kota Padang. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi beban kerja yang dirasakan karyawan dalam bekerja maka semakin tinggi stres yang dirasakan karyawan saat bekerja.
2. Budaya organisasi memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap stres kerja karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Kota Padang. Ini membuktikan bahwa semakin rendah atau buruk budaya organisasi pada suatu perusahaan dapat meningkatkan stres karyawan dalam bekerja.
3. Beban kerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *burnout* karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Kota Padang. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi beban yang dirasakan karyawan dalam bekerja maka semakin tinggi *burnout* yang dirasakan karyawan saat bekerja.
4. Budaya organisasi memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap *burnout* karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Kota Padang. Ini

membuktikan bahwa semakin rendah atau buruk budaya organisasi pada suatu perusahaan dapat meningkatkan *burnout* karyawan dalam bekerja.

5. Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout* karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Kota Padang. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi stres karyawan dalam bekerja maka semakin tinggi *burnout* yang dirasakan karyawan saat bekerja.
6. Adanya pengaruh yang signifikan dari efek media stres kerja terhadap beban kerja dan *burnout*. Hal ini disebabkan karena stres kerja sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi beban kerja dan *burnout*.
7. Adanya pengaruh yang signifikan dari efek media stres kerja terhadap budaya organisasi dan *burnout*. Hal ini disebabkan karena stres kerja sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi budaya organisasi dan *burnout*.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang ditemukan pada penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang untuk mengatasi permasalahan karyawan merasa *burnout* saat bekerja.

1. Beban kerja yang terlalu tinggi akan dapat mengakibatkan terjadinya stres kerja pada karyawan. Pada penelitian ini ditemukan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap stres kerja, hal ini dapat dilihat

pada data distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan waktu yang diberikan perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan sangat singkat, ini membuktikan bahwa dalam beban yang dirasakan karyawan dalam bekerja disebabkan karena waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang terlalu singkat sehingga karyawan merasa stres dalam menyelesaikan semua pekerjaan dan ini juga dapat memicu karyawan merasakan kelelahan dalam bekerja. Sebaiknya pihak manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang harus memperhatikan beban kerja karyawan dengan tidak memberikan pekerjaan dalam waktu yang terlalu singkat, sehingga karyawan tidak merasakan beban kerja yang tinggi yang dapat memicu stres karyawan dalam bekerja.

2. Untuk masalah budaya organisasi juga memberi pengaruh terhadap stres karyawan dalam bekerja. Pada penelitian ini ditemukan budaya organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stres kerja hal ini dapat dilihat pada data distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan perusahaan hanya memperhatikan hasil kerja yang dicapai karyawan, ini membuktikan budaya organisasi yang terjadi pada perusahaan dimana pihak manajemen hanya akan memperhatikan hasil yang dicapai karyawan ini berdampak pada stres karyawan dalam bekerja. Sebaiknya pihak manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang selain memperhatikan dari hasil kerja karyawan sebaiknya juga dapat memperhatikan bagaimana proses karyawan dalam mencapai hasil kerja yang baik, karena hal ini dapat menjadi karyawan merasakan dibimbing oleh

manajemen perusahaan untuk mencapai hasil kerja yang baik dan dapat menurunkan stres karyawan dalam bekerja.

3. Beban kerja juga memiliki pengaruh pada *burnout* karyawan, Pada penelitian ini ditemukan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout*, pihak manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang harus tetap memperhatikan beban kerja yang diberikan kepada karyawan seperti tidak memberikan pekerjaan yang berlebihan kepada karyawan serta dengan memberikan waktu yang tidak terlalu singkat untuk karyawan menyelesaikan pekerjaan sehingga tidak terjadi kelebihan beban kerja karyawan yang mengakibatkan karyawan merasa lelah dalam bekerja. Selain itu, perusahaan dapat meminimalisir keadaan *burnout* yang dialami karyawan melalui karyawan lain yang kondisi emosinya lebih stabil.
4. Walaupun budaya organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* karyawan, pihak manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang harus tetap memperhatikan budaya organisasi dimana diharapkan pihak manajemen dapat mengambil bagian dalam memperhatikan proses karyawan dalam mencapai hasil kerja yang baik, bukan hanya menilai karyawan dari hasil kerja yang dicapai tetapi juga ikut serta membimbing karyawan dalam mencapai hasil kerja yang baik.
5. Stres kerja yang dirasakan oleh karyawan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang dapat memicu terjadinya *burnout* pada karyawan. Pada penelitian ini ditemukan stres kerja berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *burnout*, hal ini dapat dilihat pada data distribusi frekuensi jawaban responden pada pernyataan saya sering merasakan tidak mampu untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan, membuktikan bahwa banyaknya pekerjaan yang diberikan membuat karyawan merasakan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan sehingga hal ini membuat karyawan merasakan stres dalam bekerja dan memicu terjadinya karyawan merasakan *burnout*. Sebaiknya pihak manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang dapat lebih memperhatikan pembagian tugas atau pekerjaan karena ini juga berkaitan dengan hasil kerja yang dicapai karyawan.

6. Dalam mengelola stres yang memicu terjadinya *burnout* disebabkan karena beban kerja yang terlalu tinggi pihak manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang diharapkan mampu menyesuaikan jumlah pekerjaan dan waktu kerja yang diberikan kepada karyawan dalam mengerjakan tugas sehingga dapat meminimalisir terjadinya stres kerja pegawai yang mana dapat mengakibatkan terjadinya *burnout* pada karyawan.
7. Budaya organisasi yang tidak baik dapat memicu terjadinya stres kerja yang akan berdampak pada *burnout* karyawan maka penting bagi pihak manajemen Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang diharapkan untuk memperhatikan kebijakan mana yang tepat untuk diterapkan di perusahaan yang berhubungan dengan budaya organisasi pada perusahaan. Karena budaya yang baik pada suatu perusahaan maka karyawan

akan merasa nyaman dalam bekerja dan dapat meminimalisir terjadinya stres kerja yang dapat memicu timbulnya *burnout* yang dirasakan karyawan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya mencakup beban kerja, budaya organisasi, stres kerja dan *burnout*.
2. Lokasi penelitian hanya terbatas di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang.
3. Sampel penelitian ini adalah hanya karyawan tidak termasuk Pimpinan Cabang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih riil tentang *burnout* karyawan.

2. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan objek lain selain Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kota Padang seperti rumah sakit, perusahaan manufaktur, perbankan dan lain sebagainya.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat menguji faktor lain yang dapat mempengaruhi *burnout* seperti ambiguitas, dukungan organisasi, pengalaman kerja, jenis kelamin, *locus of control* dan lain sebagainya. Serta dengan menggunakan faktor mediasi lain seperti *cyberloafing behavior* dan lain sebagainya.

